

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan hasil kajian peneliti terhadap penelitian awal dan asumsi tentang metode yang digunakan dalam pembelajaran materi ini, metode penelitian yang digunakan adalah *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*.

PTK merupakan suatu kajian yang bersifat reflektif dari pelaku penelitian. PTK dilakukan dalam suatu situasi sosial untuk memantapkan alasan dan ketepatan dari (a) praktik pembelajaran pelaku penelitian (guru), (b) pemahaman terhadap praktik tersebut, dan (c) situasi praktik tersebut dilakukan. Dengan pengertian diatas, jelaslah bahwa PTK merupakan suatu penelitian yang dilakukan karena adanya kebutuhan pada saat ini, suatu situasi yang memerlukan penanganan langsung dari pihak yang bertanggung jawab atas penanganan situasi tersebut (guru). Hopkins (dalam Dantes, 2012, hlm.133).

Penelitian tindakan kelas adalah salah satu usaha untuk melakukan perbaikan proses pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan. Dengan demikian, konsep dasar PTK adalah:

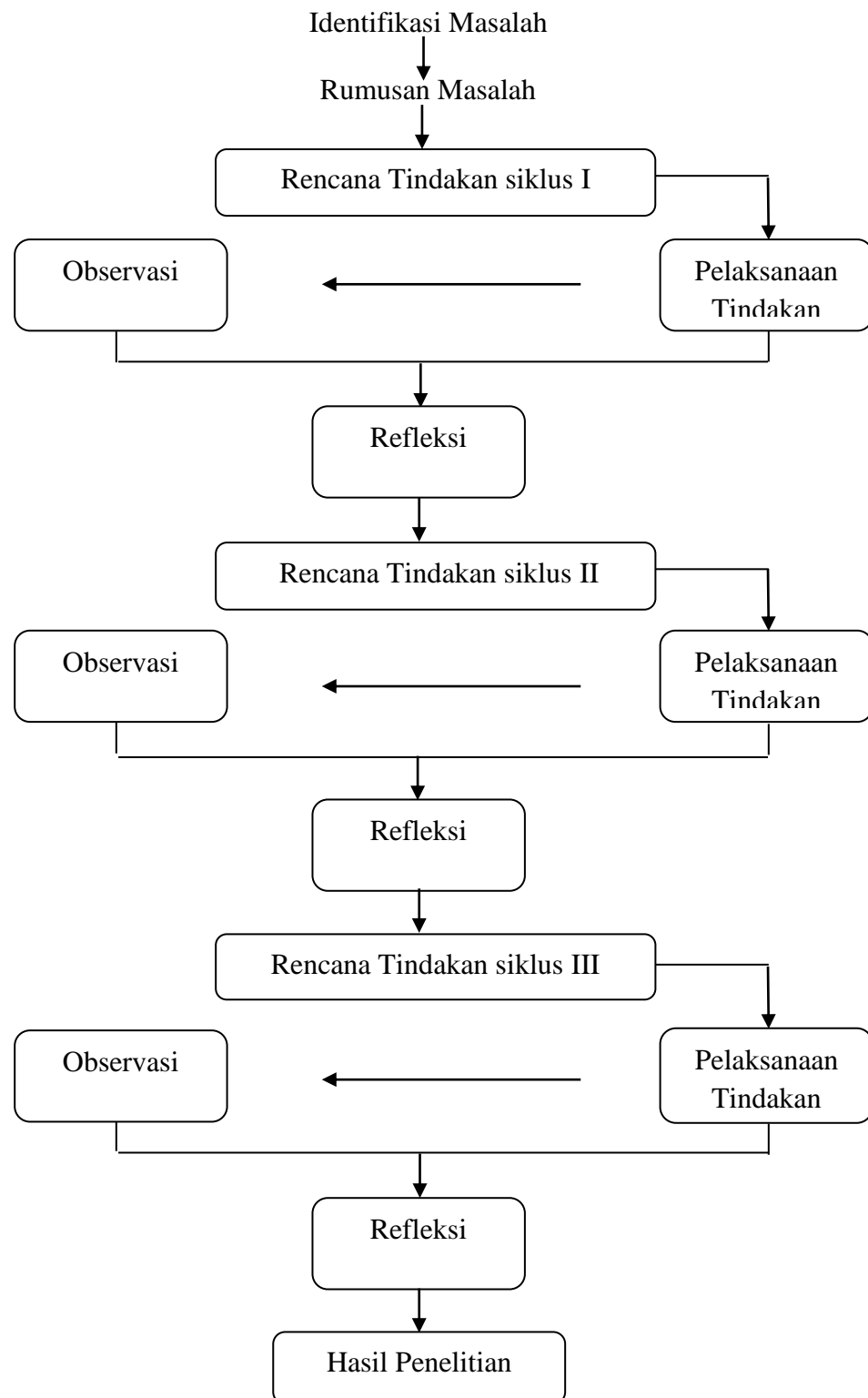
1. mengetahui secara jelas masalah-masalah yang ada di kelas.
2. mengatasi masalah-masalah yang ada di kelas.

Guru sebagai peneliti dalam PTK, pertama-tama mencari masalah yang dihadapi di kelasnya. Masalah itu ditemukan di dalam pembelajaran, bukan di luar pembelajaran. Kemudian, masalah itu dikaji, dibahas, terutama hal-hal yang berhubungan dengan akibat atau dampaknya, cara mengatasinya, dan tindakan-tindakan yang dapat dilakukan untuk mengatasinya. Jadi, peneliti menemukan hal yang harus diperbaiki dan menggunakan tindakan untuk mengatasinya.

Jadi secara ringkas penelitian tindakan kelas adalah bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka dan belajar dari pengalaman mereka sendiri. Mereka dapat mencobakan suatu gagasan perbaikan dalam praktik pembelajaran mereka dan melihat pengaruh nyata dari upaya itu.

B. Model Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan yaitu menggunakan model spiral dari Kemmis dan Mc. Taggart (1982). Di dalam model ini memiliki beberapa tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan serta refleksi. Penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis dan Mc. Taggart merupakan model yang cukup sederhana sehingga mudah untuk dilaksanakan. Desain penelitian, sebagai berikut:



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas Adaptasi Kemmis dan Taggart

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Liana, 2013, hlm. 33)

Penelitian ini menggunakan pendekatan gabungan antara penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan, sedangkan penelitian kualitatif adalah data yang berbentuk kata, narasi, skema atau gambar. Penelitian pendekatan gabungan secara bersamaan ini bertujuan untuk saling melengkapi gambaran hasil studi mengenai permasalahan yang diteliti dan untuk memperkuat analisis penelitian.

C. Lokasi, Waktu dan Subjek Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di SD Negeri 3 Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat. Siswa yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas V sebanyak 28 orang. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014 mulai bulan Februari sampai dengan bulan Juni 2014.

Pelaksanaan siklus I pada hari Rabu tanggal 7 Mei 2014, kemudian pelaksanaan siklus II pada hari Rabu tanggal 14 Mei 2014, dan pelaksanaan siklus III pada hari Senin tanggal 26 Mei 2014.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa kelas V SDN 3 Cibogo melalui penggunaan media *audio visual*, rencana penelitian tindakan yang dilaksanakan dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

Berupa kegiatan untuk menentukan sekolah mana yang akan dijadikan tempat penelitian, dan peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 3 Cibogo. Selanjutnya peneliti mengurus surat ijin penelitian. Setelah itu peneliti mengidentifikasi dan menganalisis kondisi

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

serta situasi secara keseluruhan SDN 3 Cibogo. Meliputi pengamatan keadaan siswa di dalam kelas, sikap serta perilaku dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita dengan penggunaan media *audio visual* dilakukan dalam tiga siklus. Penelitian akan dihentikan jika hasil penelitian telah sesuai dengan yang diharapkan. Kegiatan yang dilaksanakan dalam tahap ini adalah melaksanakan rencana pembelajaran yang telah direncanakan yaitu sebagai berikut.

1. Siklus I

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan penelaahan materi pembelajaran mengenai pokok bahasan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.
- b) Membuat RPP dengan pendekatan kooperatif dan penggunaan media *audio visual*.
- c) Menyusun format evaluasi pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- e) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan media *audio visual*. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru menayangkan video cerita rakyat.
- d) Guru meminta siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik.

- e) Guru mengawasi siswa agar selalu kondusif ketika penayangan video.
 - f) Guru membagikan latihan kegiatan siswa berisikan tentang mengidentifikasi unsur intrinsik cerita yang telah ditayangkan.
 - g) Guru meminta siswa berdiskusi dengan kelompoknya dalam mengerjakan latihan kerja siswa.
 - h) Siswa diminta menceritakan kembali isi cerita yang telah ditayangkan secara bergiliran ke depan kelas.
 - i) Guru memberikan evaluasi secara individu
- 3) Pengamatan/ Observasi

Observasi dilaksanakan oleh observer yang bertugas melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, observer berjumlah dua orang terdiri dari guru kelas dan teman sejawat, bertugas mengamati kesesuaian dan keterhubungan penggunaan media *audio visual* dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, mencakup kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan dan evaluasi berkaitan dengan penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan belajar mengajar, membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan dan melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan, serta melakukan pertimbangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus II.

2. Siklus II

Siklus kedua merupakan putaran kedua dari pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita dengan penggunaan media *audio visual* dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya.

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan penelaahan materi pembelajaran mengenai pokok bahasan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.
- b) Membuat RPP dengan pendekatan kooperatif dan penggunaan media *audio visual*.
- c) Menyusun format evaluasi pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- d) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- e) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan.

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan media *audio visual*. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Guru mengulas hasil identifikasi unsur intrinsik cerita siswa pada siklus sebelumnya.
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok
- c) Guru menayangkan video cerita rakyat yang berbeda dengan siklus sebelumnya.
- d) Guru meminta siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik.
- e) Guru mengawasi siswa agar selalu kondusif ketika penayangan video.
- f) Guru membagikan soal latihan mengenai unsur intrinsik cerita yang dikerjakan secara berkelompok

- g) Siswa diminta menceritakan kembali isi cerita yang telah ditayangkan di buku tulis masing-masing, kemudian secara bergiliran membacakannya di depan kelas.
- h) Guru memberikan evaluasi secara individu

3) Pengamatan/ Observasi

Observasi dilaksanakan oleh observer yang bertugas melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, observer berjumlah dua orang terdiri dari guru kelas dan teman sejawat, bertugas mengamati kesesuaian dan keterhubungan penggunaan media *audio visual* dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

4) Refleksi

Pada tahap refleksi, mencakup kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan dan evaluasi berkaitan dengan penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan belajar mengajar, membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan dan melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan, serta melakukan pertimbangan perencanaan tindakan yang akan dilakukan pada siklus III.

3. Siklus III

Siklus ketiga merupakan putaran ketiga dari pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik cerita dengan penggunaan media *audio visual* dengan tahapan yang sama seperti pada siklus pertama dan dilakukan perbaikan-perbaikan dari siklus sebelumnya.

1) Perencanaan

- a) Peneliti melakukan penelaahan materi pembelajaran mengenai pokok bahasan mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.
- b) Membuat RPP dengan pendekatan kooperatif dan penggunaan media *audio visual*.

- c) Menyusun format evaluasi pembelajaran.
- d) Menyiapkan sumber dan media pembelajaran
- e) Membuat lembar observasi dan instrumen lain yang dibutuhkan

2) Pelaksanaan

Dalam pelaksanaan, langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan menggunakan media *audio visual*. Adapun tahapannya sebagai berikut.

- a) Guru mengulas hasil identifikasi unsur intrinsik cerita siswa pada siklus sebelumnya.
- b) Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok.
- c) Guru menayangkan video cerita rakyat yang berbeda dengan siklus sebelumnya.
- d) Guru meminta siswa untuk menyimak video tersebut dengan baik.
- e) Guru mengawasi siswa agar selalu kondusif ketika penayangan video.
- f) Siswa berdiskusi dengan teman sekelompok mengenai cerita yang telah ditayangkan.
- g) Siswa diminta menceritakan kembali isi cerita yang telah ditayangkan di buku tulis masing-masing, kemudian secara bergiliran membacakannya di depan kelas.
- h) Guru memberikan evaluasi secara individu

3) Pengamatan/ Observasi

Observasi dilaksanakan oleh observer yang bertugas melakukan pengamatan terhadap kelas yang digunakan sebagai kelas penelitian, observer berjumlah dua orang terdiri dari guru kelas dan teman sejawat, bertugas mengamati kesesuaian dan keterhubungan penggunaan media *audio visual* dalam mengidentifikasi unsur intrinsik cerita.

4) Refleksi

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap refleksi, mencakup kegiatan mendiskusikan hasil pengamatan dan evaluasi berkaitan dengan penggunaan media *audio visual* dalam kegiatan belajar mengajar, membuat rencana perbaikan-perbaikan terhadap kekurangan-kekurangan yang ditemukan dan melaksanakan pengolahan data yang diperoleh setelah penelitian selesai dilakukan.

4. Laporan Penelitian
 - 1) Mengumpulkan data dari beberapa instrumen penelitian
 - 2) Menganalisis data yang telah diperoleh apakah ada peningkatan keterampilan menyimak dan berbicara melalui penggunaan media *audio visual*.
 - 3) Membuat kesimpulan atas tindakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara.

E. Instrumen Penelitian

- 1) Instrumen Pembelajaran
 - a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Membuat RPP pada tiap siklus dan tindakan terdapat satu RPP untuk membedakan tiap siklus dalam penelitian ini.
 - b. Bahan Ajar

Bahan ajar memuat materi-materi yang harus disampaikan pada proses penelitian, yaitu mengenai menanggapi cerita.
- 2) Instrumen Pengumpulan data
 - a. Lembar Kerja Siswa

Lembar Kerja Siswa dibuat dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana siswa mengalami peningkatan dalam keterampilan menyimak dan berbicara.
 - b. Lembar Evaluasi

Lembar evaluasi yang dibuat adalah lembar evaluasi menyimak dan berbicara sebagai berikut:

Tabel 3.1
Lembar evaluasi kemampuan menyimak siswa berdasarkan sinopsis yang ditulis dalam cerita yang disimak

No	Nama Siswa	KMTC				KMPP				KMLC				KMRC			
		SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K	SB	B	C	K
1																	
2																	
3																	
...																	
dst.																	

Keterangan:

KMTC: Kemampuan Menentukan Tema Cerita

KMPP : Kemampuan Menentukan Pelaku dan Penokohan

KMLC: Kemampuan Menentukan Latar Cerita

KMRC: Kemampuan Menentukan Rangkaian Cerita

SB : Sangat Baik (jawaban tepat dan sangat lengkap)

B : Baik (jawaban tepat)

C : Cukup (jawaban hampir mirip tapi belum tepat)

K : kurang (jawaban tidak tepat/ tidak ada keterkaitan sama sekali)

Diadaptasi dari Resmini (dalam Ade Liana, 2013)

Tabel 3.2
Lembar evaluasi proses menyimak video

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					
		keseriusan			Keantusiasan		
		3	2	1	3	2	1
1							
2							
3							
...							
dst.							

Keterangan :

3 = baik

2 = cukup baik

1 = kurang baik

Tabel 3.3
Lembar evaluasi kemampuan berbicara

No. Urut Siswa:

No	Aspek Berbicara	Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
1	Lafal			

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Struktur			
3	Kosakata			
4	Kefasihhan			
5	Isi Pembicaraan			
6	Pemahaman			

Keterangan:

(3) Kategori baik

Apabila siswa dapat berbicara dengan lafal yang jelas dan dapat didengar oleh guru dengan suara yang lantang, siswa dapat menceritakan kembali video yang ditonton dengan bahasa yang baik dan runtut.

Aspek yang diamati:

1. Lafal

Apabila siswa dapat berbicara dengan lafal yang jelas dan dapat didengar oleh guru dengan suara yang lantang.

2. Struktur kata

Apabila siswa dapat menceritakan dengan kalimat yang jelas, tidak berbelit-belit.

3. Kosa kata

Apabila siswa dapat menceritakan dengan menggunakan kalimat dengan kosakata yang banyak.

4. Kefasihhan

Apabila siswa dapat menyebutkan huruf dengan fasih.

5. Isi pembicaraan

Apabila siswa dapat menceritakan dengan tepat sesuai dengan video yang disimak.

6. Pemahaman

Apabila siswa dapat menceritakan kembali cerita dari film yang disimak dengan runtut dari awal hingga akhir cerita.

(2) Kategori cukup

Apabila siswa dapat berbicara dengan lafal yang jelas dan dapat didengar oleh guru tetapi dengan suara yang kurang lantang, siswa dapat menceritakan kembali video yang ditonton tetapi bahasanya kurang jelas dan kalimatnya kurang runtut.

(1) Kategori kurang

Apabila siswa berbicara dengan lafal yang tidak jelas sehingga tidak didengar oleh guru, siswa menceritakan kembali video yang ditonton hanya dengan beberapa kalimat saja.

c. Lembar Observasi

Observasi dilakukan ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

Objek yang diamati yaitu kegiatan guru dan aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Kegiatan observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan pedoman pengamatan

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

seperti lembar observasi aktivitas siswa dan guru dikelas sebagai berikut:

Tabel 3.4
Lembar observasi aktivitas guru

No	Aktivitas	Komentar
1	Kegiatan Pendahuluan	
2	Kegiatan Inti	
3	Kegiatan Penutup	

Tabel 3.5
Lembar observasi aktivitas siswa

No	Aktivitas	Komentar
1	Kegiatan Pendahuluan	
2	Kegiatan Inti	
3	Kegiatan Penutup	

d. Lembar Wawancara

Wawancara dilaksanakan terhadap siswa setelah siklus ketiga untuk melengkapi data hasil observasi mengenai pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual* dalam pembelajaran. Adapun lembar wawancara yang telah dibuat sebagai berikut.

Tabel 3.6
Lembar Wawancara untuk Siswa

Nama Siswa :

Waktu Wawancara :

Tempat Wawancara :

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah video yang diputar jelas dan suaranya terdengar?	
2.	Apakah kamu merasa senang dalam	

judul tulisan, 2014

Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Dan Berbicara Pada Siswa Sekolah Dasar

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran menggunakan media <i>audio visual</i> ?	
3.	Apakah kamu kesulitan dalam menyebutkan unsur intrinsik cerita?	
4.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal latihan?	
5.	Apakah kamu mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali film yang ditonton di depan kelas?	

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat penunjang yang dapat melengkapi dan memperjelas data peneliti. Dokumentasi berupa pengambilan foto dilaksanakan pada setiap kali pengumpulan data.

F. Analisis dan Interpretasi Data

Data yang diperoleh berdasarkan instrumen penelitian yaitu hasil observasi, wawancara, hasil LKS dan hasil tes siswa. Pengumpulan data dilakukan sepanjang penelitian, adapun penjelasan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data hasil belajar diambil dengan memberikan tes kepada siswa.
2. Data tentang situasi belajar pada saat dilaksanakannya tindakan diambil dengan menggunakan lembar observasi.
3. Data tentang refleksi diri serta perubahan-perubahan yang terjadi di kelas diambil dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa.
4. Data keterkaitan perencanaan dengan pelaksanaan didapat dari RPP dan lembar observasi.

Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Data kualitatif diperoleh dari lembar observasi kegiatan guru dan siswa serta hasil wawancara kepada siswa. Data berupa deskripsi mengenai aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *audio visual*.

Data kuantitatif diperoleh dari hasil belajar siswa atau tes formatif pada setiap siklusnya. Hal ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dalam menyimak dan berbicara dengan menggunakan media *audio visual*. Data kuantitatif diperoleh dari menghitung nilai kemampuan menyimak dan berbicara siswa.

Berdasarkan analisis data kuantitatif, jika nilai siswa meningkat pada setiap siklusnya maka media *audio visual* dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.